

RINGKASAN

TESA ENJELINA GINTING. Penggantian Sumber Pemanas Kayu Bakar dengan *Gasolec* di Lestari Unggul Farm Kabupaten Cianjur. *Replacement of Firewood Heating Sources with Gasolec at Lestari Unggul Farms Cianjur Regency*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Ayam buras merupakan salah satu jenis unggas yang sering dipelihara oleh masyarakat Indonesia. Pemeliharaan ayam harus memiliki manajemen yang baik dimana, manajemen tersebut dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dari ternak itu sendiri. Pergantian dan penambahan input merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ayam buras, selain bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, pergantian dan penambahan input itu bertujuan untuk kesehatan bagi tenaga kerja maupun ternak tersebut. Lestari Unggul Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya ayam pedaging yang terletak di Cipanas Kabupaten Cianjur.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini untuk meningkatkan produktivitas ayam buras serta menambah pendapatan perusahaan dengan merumuskan perencanaan bisnis, menyusun ide pengembangan bisnis, dan menyusun tahap pengembangan bisnis dengan cara mengganti sumber pemanas kayu bakar menjadi *gasolec* pada Lestari Unggul Farm untuk meningkatkan produktivitas ayam buras. Penulisan Kajian Pengembangan bisnis pada Lestari Unggul Farm terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Input yang ditambah dan diganti pada Lestari Unggul Farm merupakan alat pemanas kandang dan alat temperatur kandang. Metode analisis yang digunakan ialah analisis non finansial dan finansial perusahaan. Perencanaan non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, dan perencanaan kolaborasi. Perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya dan peningkatkan pendapatan perusahaan. Metode yang digunakan untuk menentukan implementasi pengembangan bisnis yaitu CPM (*critical path method*).

Analisis finansial perusahaan mendapatkan R/C ratio yang diperoleh >1 , R/C ratio yang didapatkan sebelum pengembangan bisnis adalah 1,04 dan setelah pengembangan bisnis sebesar 1,26, yang artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1,26 serta tambahan keuntungan yang didapat sebesar Rp 85.963.000..

Kata kunci : ayam buras, *gasolec*, kayu bakar, parsial, peningkatan pendapatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.